

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI  
*COURSE REVIEW HOREY* MENGGUNAKAN MEDIA  
POHON PINTAR PADA SISWA KELAS  
VII E SMP N 2 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**JURNAL**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat S-1  
Program Studi Pendidikan Biologi**



Oleh :

**PUTRI WIDYASARI**

**A 420 080 170**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2012**

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI MELALUI STRATEGI  
COURSE REVIEW HOREY MENGGUNAKAN MEDIA  
POHON PINTAR PADA SISWA KELAS  
VII E SMP N 2 KARTASURA  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**Oleh: Putri Widyasari**

**A420080170**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan : 1) Keaktifan siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dengan media pohon pintar, 2) Hasil belajar siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dengan media pohon pintar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi dengan menggunakan strategi

pembelajaran *Course Review Horey* yang dilaksanakan dalam dua siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai dengan siklus II melalui empat tahapan yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian tindakan kelas adalah : 1) Peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya pada siklus II mencapai 60,63%, menjawab pertanyaan mencapai 58,13%, menanggapi jawaban teman mencapai 56,25%, dan tunjuk jari mencapai

67,50% , 2) Peningkatan hasil belajar siswa, banyaknya siswa yang memperoleh nilai > 70 sebelum tindakan sebanyak 28 siswa (70%), dan mencapai 40 siswa (100%) pada siklus II. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa : 1) Penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dengan media pohon pintar dapat meningkatkan keaktifan siswa, 2) Penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dengan media pohon pintar dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa.

Kata kunci : *Strategi Pembelajaran Course Review horey, media pohon pintar, keaktifan, hasil belajar*

### **Latar Belakang**

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya. Proses pembelajaran dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami apa yang diingatnya dan menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari sehingga siswa cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Kenyataan yang banyak dijumpai di sekolah selama ini adalah pembelajaran berlangsung secara konvensional. Siswa bertindak pasif atau sekedar menerima informasi dari guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan untuk mengembangkan konsep-konsep yang didapat. Sikap pasif siswa dalam proses pembelajaran

dan sistem pembelajaran yang monoton telah berdampak pada hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang.

Keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat diperlukan. Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antar berbagai komponen. Masing-masing komponen diusahakan saling mempengaruhi sehingga tercapai tujuan pendidikan. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah siswa, sehingga pemahaman siswa sangat penting bagi guru maupun pembimbing agar dapat menciptakan situasi yang tepat serta memberi pengaruh yang optimal bagi siswa agar berhasil dalam proses belajar. Oleh karena itu diperlukan metode atau strategi dalam proses pembelajaran. Metode adalah suatu cara yang

memiliki nilai strategis dalam kegiatan pembelajaran.

Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif banyak dan bervariasi. Selain itu, metode tersebut dapat digunakan dikelas yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan dan tujuan yang ingin dicapai. Course Review Horey, merupakan salah satu metode yang menuntut aktivitas belajar lebih banyak pada siswa. Metode tersebut merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan dengan menyelesaikan soal-soal.

Dalam aplikasinya metode Course Review Horey tidak hanya menginginkan siswa untuk belajar ketrampilan dan isi akademik. Course Review Horey sebagai salah satu proses *learning to know, learning to*

*do, learning to be and learning to live together* untuk mendorong terciptanya kebermaknaan belajar bagi peserta didik (Suprijono, 2009).

Penerapan metode pembelajaran dapat divariasikan dengan suatu media atau pola pengajaran. Salah satu media pembelajaran adalah pohon pintar. Media pohon pintar yaitu suatu alat permainan menggunakan sebatang pohon yang telah dibentuk semenarik mungkin sehingga membantu anak dalam meningkatkan prestasi dan kecerdasan, kreativitas yang ada dalam diri anak agar berkembang secara optimal sesuai dengan pertumbuhan dan aspek perkembangan anak (Rifqi, 2008).

Alat permainan ini juga dapat membuat anak lebih aktif dan kreatif sehingga kegiatan belajar mengajar

dapat berlangsung menyenangkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, penulis terdorong mengadakan penelitian tentang :

**“ Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Strategi Course Review Horey Menggunakan Media Pohon Pintar Pada Siswa Kelas VII E SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012“**

#### **Rumusan Masalah**

Apakah pembelajaran menggunakan metode Course Review Horey dengan menggunakan media pohon pintar dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012?

Tujuan Penelitian : untuk mengetahui peningkatan pembelajaran dengan

dengan metode Course Review Horey terhadap hasil belajar dan keaktifan siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura Tahun Ajaran 2011/2012.

Manfaat Penelitian : *Bagi peneliti* dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menggunakan teori-teori yang didapat dibangku kuliah, *bagi siswa* mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran biologi, *bagi sekolah* memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sebagai peningkatan kualitas pembelajaran biologi dan memotivasi guru untuk menerapkan metode pembelajaran, *bagi guru* dapat memberi masukan dalam memilih strategi pembelajaran sebagai salah satu upaya memperbaiki dan memudahkan pembelajaran

biologi sehingga pencapaian hasil belajar dapat ditingkatkan.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Course Review Horey dengan media pohon pintar. Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2012 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2012. Prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan pada penelitian ini adalah dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi, dan evaluasi.

Teknik analisis data pada penelitian tindakan kelas adalah deskripsi kualitatif dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus II.

Indikator pencapaian yang sesuai dengan tujuan akhir dari penelitian tindakan kelas ini adalah menetapkan target keberhasilan 100% yaitu bahwa pada dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila jumlah siswa memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) (70) sebanyak 100% dari jumlah siswa.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Siklus I**

Pada awal pelajaran peneliti masuk kelas dan kemudian memberi salam. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Setelah siswa siap untuk mengikuti pelajaran, peneliti memberikan gambaran umum dari inti materi ajar, dan juga pemberitahuan gambaran kegiatan yang akan dilakukan kemudian menyampaikan motivasi dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang

berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Peneliti lalu memberikan handout tentang materi yang akan disampaikan kepada setiap siswa. Semua siswa mendiskusikan materi dengan kelompok masing-masing. Setelah selesai diskusi tiap kelompok dibagikan kertas yang berisi 9 kotak yang diberi nomor acak. Kemudian peneliti menjelaskan prosedur strategi pembelajaran *Course Review Horey*. Setiap kelompok secara bergantian memilih soal yang berada pada pohon pintar. Selanjutnya peneliti membacakan soal kemudian setiap kelompok menjawab soal tersebut pada kotak sesuai dengan nomor. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Jika ada kelompok yang jawaban dikotak membentuk garis vertikal atau horisontal langsung

meneriakan yel-yel. Setelah itu langsung diadakan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dalam siklus I, siswa masih belum siap dengan diadakannya *post test*.

Pada siklus I ini sebagian siswa masih ramai dan tidak memperhatikan pada saat temannya menyampaikan ide atau alasan atas jawaban yang diberikannya. Beberapa siswa juga terlihat belum dapat menghargai teman yang sedang berbicara, sedangkan siswa yang ditunjuk untuk menyampaikan jawabannya terlihat masih ragu-ragu dan kurang berani. Namun dalam proses pembelajaran di siklus I ini siswa tidak begitu merasa jenuh dan hasil belajar berupa aspek kognitifnya juga mengalami peningkatan bila dibandingkan nilai sebelum penelitian.

## **Siklus II**

Dalam pembelajaran siklus II ini siswa sudah duduk sesuai dengan kelompok selanjutnya peneliti memberitahukan gambaran umum inti materi ajar dan juga pemberitahuan gambaran kegiatan mengenai proses pembelajaran siklus II ini sebagai perbaikan dari proses pembelajaran siklus I. Pembelajaran dilanjutkan dengan peneliti memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan pada siklus I, kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan apersepsi mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah penyampaian dirasa cukup, maka peneliti melanjutkannya dengan membagikan hand out mengenai materi saling ketergantungan antar ekosistem dan menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Pada kegiatan



akhir penerapan strategi pembelajaran aktif *Course Review Horey* mulai berjalan dengan baik walaupun peneliti harus menjelaskan kembali langkah-langkahnya. Jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran mulai bertambah.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran siklus II, secara umum keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mulai ada peningkatan dibanding pada pembelajaran pada siklus I. Pada siklus II ini peneliti lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif bertanya, menjawab pertanyaan maupun menanggapi jawaban yang disampaikan temannya. Sebagian besar siswa tidak lagi ragu-ragu menjawab pertanyaan, namun beberapa siswa masih terlihat malu-malu dalam mempresentasikan jawabannya.

## **Pembahasan**

Pada siklus I ini indikator pertama keaktifan yaitu keberanian siswa dalam bertanya. Indikator ini sudah mengalami peningkatan namun belum mencapai target karena siswa belum terbiasa dengan strategi yang diterapkan, dan masih terlihat takut untuk bertanya. Pada siklus II indikator keberanian siswa dalam bertanya kembali mengalami peningkatan dan sudah mencapai target dengan kriteria keaktifan. Hal ini disebabkan karena siswa terbiasa dengan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dan siswa mulai mengerti tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan. Strategi pembelajaran *Course Review Horey* mengajak siswa untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif dan menyenangkan. Sehingga siswa tidak

lagi merasa takut untuk bertanya apabila mereka kurang memahami tentang materi yang dipelajari. Pada siklus I indikator kedua keaktifan yaitu menjawab pertanyaan belum mencapai target dengan kriteria keaktifan, hal ini disebabkan karena pembelajaran masih berpusat pada guru. Peneliti yang masih terus menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan maupun memberikan pembahasan dari pertanyaan yang diberikan. Selain itu siswa masih takut kalau jawabannya salah. Sedangkan pada siklus II keaktifan siswa dalam indikator menjawab mengalami peningkatan dan telah mencapai kriteria keaktifan. Siswa mulai berani menjawab, tidak malu-malu lagi dalam mempresentasikan jawabannya dan jawaban yang disampaikan siswa sudah cukup bagus, sehingga pada

siklus II ini pembelajaran mulai berpusat pada siswa. Pada siklus II ini keberanian bertanya, mempresentasikan jawaban semakin meningkat. Dengan demikian suasana pembelajaran di dalam kelas pada tindakan siklus II menjadi lebih hidup.

Indikator menanggapi pendapat teman pada siklus I belum mencapai target, hal ini disebabkan karena siswa masih kurang aktif, siswa kurang memperhatikan ketika teman yang lain mengungkapkan jawabannya. Pada siklus II indikator ketiga ini mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan karena siswa mulai dilatih untuk menghargai pendapat temannya, misalnya siswa diam dan memperhatikan saat temannya mempresentasikan jawaban. Pada siklus II siswa mulai saling berkompetisi untuk aktif dalam

pembelajaran, siswa mulai berani untuk bertanya, menjawab maupun menanggapi pendapat teman.

Indikator keempat keaktifan yaitu tunjuk jari, pada tindakan siklus I belum mencapai target keaktifan. Hal ini disebabkan karena siswa masih malu untuk tunjuk jari untuk menyampaikan pendapatnya. Pada siklus II indikator ini telah mencapai target karena siswa mulai berani dan tidak malu-malu dan takut lagi ingin menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Course Review Horey* dengan media pohon pintar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi ini didukung oleh Kisworo (2007) yang menyatakan bahwa strategi *Course Review Horey* mengajak untuk belajar

lebih kreatif dan menyenangkan sehingga siswa akan menjadi lebih tertarik pada proses pembelajaran.

Tabel 4.5. Kondisi Keaktifan Siswa Kelas VII E pada Pembelajaran Biologi dengan Strategi Pembelajaran *Course Review Horey*

No.	Indikator Keaktifan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Bertanya	27,50 %	51,3 %	60,63 %
2.	Menjawab	28,13 %	41 %	58,13 %
3.	Menanggapi	26 %	34 %	56,25 %
4.	Tunjuk jari	30,63 %	49,38 %	67,50 %

Tindakan kelas yang dilakukan selama penelitian juga bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dari segi kognitif. Pada setiap akhir tindakan siswa mengerjakan soal *post test* yang berupa uraian dengan jumlah soal 5, *post test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa. Hasil belajar siswa sebelum diadakan tindakan tergolong rendah, namun setelah dilakukan penelitian hasil

belajar siswa mulai menunjukkan peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I hasil belajar siswa dari segi kognitif belum mencapai target, masih ada siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 70. Hal ini disebabkan karena pada siklus I masih ada siswa yang belum siap dengan diadakannya *post test*. Pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai target yang diinginkan karena sebagian besar siswa sudah siap melaksanakan *post test*. Pada siklus II semua siswa telah mendapatkan nilai di atas nilai ketuntasan (KKM=70) karena siswa sudah terbiasa mengerjakan *post test*.

Tabel 4.6. Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif dengan Strategi Pembelajaran *Course Review Horey*

Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai maksimal	95	100	100
Nilai minimal	30	45	70
Rata-rata	67,75	86,25	89,75
Banyak siswa yang mendapat nilai lebih dari 70.	28 (70%)	37 (92,5%)	40 (100%)

dengan Media Pohon Pintar Strategi pembelajaran *Course Review Horey* dilakukan dengan cara guru memberikan selebar kertas pada setiap kelompok yang berisi 9 kotak yang diberi nomor acak. Setiap kelompok secara bergantian memilih soal. Selanjutnya guru membacakan soal kemudian setiap kelompok menjawab soal tersebut pada kotak sesuai dengan nomor. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan. Jika ada kelompok yang jawaban dikotak membentuk garis vertikal atau horisontal langsung meneriakkan *yel-yel*.

Peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa dari aspek kognitif dapat dilakukan dengan pembenahan gaya mengajar guru yaitu

menggunakan strategi pembelajaran konvensional dimana siswa masih pasif dan tidak memperhatikan guru, diganti dengan strategi pembelajaran aktif *Course Review Horey* yang membuat siswa lebih tertarik dan tidak bosan. Dengan strategi pembelajaran *Course Review Horey* siswa dapat lebih aktif pada proses pembelajaran misalnya siswa lebih berani untuk bertanya dan menjawab pertanyaan selain itu siswa dilatih untuk saling bekerja sama dengan teman sehingga mereka menghargai pendapat teman dan mau menanggapi pendapat teman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horey* menggunakan media pohon pintar dalam pembelajaran biologi terjadi peningkatan keaktifan dan hasil belajar

siswa. Hal ini ditunjukkan bahwa dalam pembelajaran Biologi siswa lebih tertarik dan siswa mulai aktif dalam pembelajaran. Siswa mulai aktif dengan berani menyampaikan ide/pikirannya dan aktif dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan. Dengan demikian interaksi antara siswa dan guru dapat terjalin dengan baik. Untuk itu pembelajaran dikelas pada setiap siklusnya mengalami peningkatan dan berdampak positif pada pembelajaran biologi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horey* yaitu sebagai berikut: kelebihan dari strategi pembelajaran *ourse Review Horey* antara lain 1)

Pembelajarannya menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk dapat terjun langsung didalamnya, 2) siswa lebih santai saat belajar, 3) melatih kerjasama antar siswa, 4) siswa lebih aktif dan tidak takut untuk menyampaikan pendapatnya, 5) pembelajarannya menyenangkan tidak membosankan. Selain kelebihan diatas strategi Course Review Horey mempunyai kekurangan antara lain : 1) hanya sebagian siswa yang aktif dalam setiap kelompok, 2) siswa yang aktif dan pasif saat proses pembelajaran nilainya disamakan, 3) ada peluang untuk berbuat curang.

Penelitian ini menggunakan media pohon pintar. Media pohon pintar yaitu suatu alat permainan menggunakan sebatang pohon yang telah dibentuk semenarik mungkin sehingga membantu anak dalam

meningkatkan prestasi dan kecerdasan, kreativitas yang ada dalam diri anak agar berkembang secara optimal sesuai dengan pertumbuhan dan aspek perkembangan anak (Rifqi, 2008). Penggunaan media pohon pintar pada penelitian ini mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan menggunakan pohon pintar yaitu: 1) siswa dapat lebih aktif dan kreatif saat proses pembelajaran, 2) Pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan sehingga siswa tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, 3) Cara pembuatannya mudah dan biayanya ekonomis. Selain kelebihan tersebut ada juga kekurangan dari pohon pintar. Pada saat penelitian ini dilakukan pohon pintar yang dibuat ukurannya kurang besar. Sehingga kurang terlihat oleh siswa yang duduk dibelakang. Sehingga siswa yang

duduk di belakang tidak jelas melihat pohon pintar yang diletakkan di atas meja.

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dengan media pohon pintar sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Biologi dan berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran maupun hasil belajar yang dicapai.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif *Course Review Horey* dengan media pohon pintar dapat meningkatkan keaktifan siswa

kelas VII E SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2011/2012.

2. Penerapan strategi pembelajaran aktif *Course Review Horey* dengan media pohon pintar dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VII E SMP N 2 Kartasura tahun pelajaran 2011/2012.

### **Saran**

1. Kepada guru

Guru hendaknya memberikan penghargaan, seperti sanjungan atau pemberian nilai lebih (poin) kepada siswa. Hal ini bertujuan agar siswa termotivasi untuk mempresentasikan jawabannya, menyampaikan pendapatnya atau bertanya pada saat proses pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi *Course Review Horey*. Guru

sebaiknya memberikan kesimpulan atas jawaban yang telah dipresentasikan siswa.

## 2. Kepada siswa

Siswa hendaknya menumbuhkan keberanian untuk mempresentasikan jawabannya atau bertanya dengan bimbingan guru saat proses pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Course Review Horey* dengan media pohon pintar. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Course review Horey*, sebaiknya siswa memperhatikan presentasi

jawaban yang disampaikan oleh temannya.

## Daftar Pustaka

- Kisworo, Endi. 2007. *Pendekatan Multikultural untuk Penyempurnaan Kurikulum Nasional*.  
<http://im2.web.id/Endyk/-activites.htm/> (diakses tanggal 20 Nopemper 2011).
- Rifqi, Elfina. 2008. *Permainan Pohon Pintar*.  
<http://swetyhome.wordpress.com/2008/09/19/permainan-pohon-pintar/> (diakses tanggal 20 Nopember 2011).
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.